BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan sepakbola selalu mengalami perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai sepak bola yang modern, yang sangat digemari dan disenangi masyarakat luas, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua bahkan wanita juga menyukai sepakbola. Permainan ini relatif mudah dilakukan dan termasuk olahraga yang murah karena tidak memerlukan banyak biaya, sehingga permainan ini berkembang dengan cepat ke masyarakat. Banyak unsur-unsur yang mendukung berkembangnya sepakbola ke masyarakat luas, seperti lapangan sepakbola yang terdapat dimana-mana, dan diadakannya berbagai turnamen sepakbola mulai dari antar kampung, turnamen antar pelajar, mahasiswa sampai kompetisi nasional yang di naungi oleh induk olahraga sepak bola Indonesia yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) serta banyak didirikannya sekolah-sekolah sepakbola yang biasanya disebut SSB (Sekolah Sepakbola) di berbagai daerah.

Sepakbola adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang” (Sudjarwo, 2015).

Menurut Simon dan Saputra (2007) mengungkapkan bahwa “Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan dalam memainkan bola” (Saputra, 2007). Sedangkan bola yang digunakan untuk permainan sepakbola diungkapkan oleh Suyatno dan Santosa (2010) mengungkapkan bahwa “Bola yang digunakan dalam pertandingan terbuat dari kulit atau bahan sejenisnya” (Effendi, 2020) Dan tujuan sepak bola menurut Heryana dan Verianti (2009) mengungkapkan bahwa “Tujuan utama permainan sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan” (Nur Febrianto, 2018).

Penulis dapat menyimpulkan dari penjelasan di atas bahwa sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh selain lengan dengan memainkan bola yang terbuat dari kulit dengan tujuan utama memasukkan bola ke gawang lawan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi sepak bola adalah penguasaan teknik dasar permainan sepakbola. Oleh karena itu, seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar sepakbola, tidak mungkin menjadi pemain yang baik. Semua pemain sepakbola yang baik harus menguasai teknik dasar permainan sepakbola. Adapun teknik-teknik dasar permainan sepakbola menurut Sudjworo, Iwan (2015) yaitu: a). Menendang bola (*passing*) b). Menghentikan bola (mengontrol) c). Menggiring bola (*dribbling*) d). Menyundul bola (*heading*) e). Melempar bola (*throw in*) (Sudjarwo, 2015, hal. 1).

Perkembangan dalam cabang olahraga sepakbola ini sangat pesat dan terus berkembang yang dahulu dari fasilitas sarana dan prasarana tidak terlalu memadai sekarang sudah berkembang sangat cepat. Perkembangan ini pun berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang modern. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh dan berperan dalam meningkatkan prestasi sepakbola sekarang ini. Melalui media ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, pengetahuan dalam bidang olahraga sepakbola dapat dikembangkan. Misalkan contoh dengan pengetahuan melalui buku olahraga khususnya sepakbola maupun dari media internet seperti (*google, istagram*) kita sudah bisa belajar dari media tersebut.

Selain berkembang di masyarakat umum olahraga sepakbola berkembang juga di instansi pendidikan seperti ekstrakurikuler di SD, SMP, SMA dan Salah satunya di tingkat pendidikan tertinggi Universitas dari tingkat daerah, nasional dan bahkan internasional diselenggarakan oleh pihak terkait. Sepakbola dimainkan oleh 11 pemain setiap timnya dengan durasi waktu normal 90 menit atau 2 x 45 menit dalam setiap pertandingannya. Universitas Negeri Jakarta salah satu Universitas yang memiliki tim sepakbola hampir disetiap Fakultas Ilmu Keolahragaan dibawah naungan Unit Kegiatan Olahraga Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Salah satu teknik dasar yang harus di kuasai seseorang untuk mahir dalam bermain sepakbola adalah teknik *passing controlling*, banyak pemain yang terlihat baik dalam hal daya tahan dan staminanya saat bermain sepakbola selama dalam pertandingan.

Ketika ditonton dan diteliti ternyata teknik dasar *passing controlling* masih kurang baik sehingga gerakan lanjutan yang dilakukan sering kali tidak akurat dan sulit di kontrol oleh teman setimnya.

Peneliti mengamati materi ini setelah melihat juga latihan *passing controlling* dan yang dirasakan peneliti latihan ini bisa dikembangkan melalui alat yang dapat memantul sama halnya seperti tembok dan di alat tersebut terdapat sistem yang bekerja dengan otomatis (*sensor*, lampu, *score* dan *time*).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi olahraga (*sport science*) saat ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media sarana yang dapat mempermudah latihan teknik *passing controlling*, salah satu teknologi yang dapat digunakan yaitu pembuatan alat otomatis untuk instrument *passing controlling*. Sebuah alat yang secara otomatis dapat mengetahui kualitas *passing controlling* pemain, serta ketepatan seorang atlet ketika melakukan tehnik *passing controlling* ketika diberikan sebuah stimulus (Lampu alat yang nyala). Peneliti melihat peluang yang begitu besar untuk membuat alat instrument *passing controlling* ini untuk menciptakan suatu tolak ukur capaian keberhasilan seorang atlet dan pelatih saat atlet melakukan *passing controlling* terhadap bola.

Media ini dibuat oleh peneliti supaya mempermudah seseorang khususnya pelatih melihat hasil *passing controlling* atlet yang baik, juga dapat menjadi media untuk mengevaluasi teknik *passing controlling* atlet, juga dapat dijadikan sebuah bukti yang otentik atas kemampuan *passing controlling* atlet yang tidak dapat di atur atau dicurangi.

B. Fokus Penelitian

Mengenai Fokus penelitian ini diperuntukan untuk semua SSB dan masyarakat yang menggemari permainan sepakbola yaitu berupa "*Pengembangan alat ukur passing controlling sepakbola*"

C. Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut, berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Pengembangan alat ukur *passing controlling* sepakbola?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, dan Perumusan Masalah di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

- 1) Mempermudah pelatih maupun atlet untuk mengetahui hasil dari teknik *passing controlling* yang dilakukan.
- 2) Sebagai salah satu modifikasi latihan *passing controlling*.
- 3) Mempermudah pelatih untuk mengidentifikasi kemampuan *passing controlling* atletnya.
- 4) Sebagai bahan untuk penelitian lanjutan untuk kedepannya.
- 5) Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa FIK UNJ
- 6) Meningkatkan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk peneliti, pelatih dan masyarakat umum mengenai *passing controlling* pada cabang olahraga Sepakbola